

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap auditor internal yang bekerja pada PT.X dan juga didukung oleh teori-teori yang melandasi penelitian serta hasil pembahasan pada bab sebelumnya, maka untuk menjawab identifikasi masalah, penulis menggambarkan kesimpulan:

1. Sikap auditor internal atas peran profesinya sebagai *Compliance Auditor* dan *Internal Business Consultant* walaupun terbukti berpengaruh, tetapi pengaruhnya hanya sebesar 8.643% dan sisanya 91.357% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Prinsip-prinsip di uji lebih menekankan pada faktor-faktor internal dalam mewujudkan *Good Corporate Governance*. Sedangkan pada kenyataannya, penerapan *Good Corporate Governance* tidak hanya didukung oleh faktor-faktor internal saja, tetapi ada faktor-faktor eksternal yang juga mempengaruhi penerapan *Good Corporate Governance* dalam perusahaan. Faktor-faktor tersebut diantaranya :

- Terdapatnya sistem hukum yang baik.
- Dukungan pelaksanaan *Good Corporate Governance* dari sektor publik / lembaga pemerintahan.
- Terdapatnya contoh pelaksanaan *Good Corporate Governance* yang tepat (*best practices*).

- Terbangunnya sistem tata nilai social yang mendukung penerapan *Good Corporate Governance* di masyarakat.
- Semangat anti korupsi yang berkembang di lingkungan publik di mana perusahaan beroperasi disertai perbaikan masalah kualitas pendidikan dan perluasan peluang kerja.

Hal-hal ini yang mungkin kurang diperhatikan sehingga menyebabkan lemahnya pengaruh sikap auditor internal atas peran profesinya sebagai *Compliance Auditor* dan *Internal Bussiness Concultant* dalam mewujudkan *Good Corporate Governance*.

2. Auditor internal yang bekerja di PT.X terbukti memiliki peran dalam mewujudkan *Good Corporate Governance* pada perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai t tabel>t hitung yang menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara peran seorang auditor internal dalam mewujudkan *Good Corporate Governance* pada PT.X

Selain itu PT.X juga telah mempunyai pedoman mengenai *Good Corporate Governance* yang merinci aturan-aturan mengenai unsur-unsur *Good Corporate Governance* sehingga para auditor inernal dapat bekerja berdasarkan pedoman yang telah ditetapkan dan juga siap melakukan pengawasan mengenai implementasi GCG pada PT.X

5.2 Saran

Pada bagian akhir skripsi ini, penulis bermaksud mengajukan beberapa saran yang berkaitan dengan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya.

Adapun saran saran yang diajukan sebagai berikut:

1. Bagi para auditor internal yang bekerja pada Satuan Pengawas Interen harus lebih mengupayakan tercapainya perwujudan *Good Corporate Governance* pada tingkat yang lebih tinggi dari sebelumnya. Sehingga dapat mempermudah kerja para auditor internal dalam mengaasi jalannya perusahaan sehingga kepuasan akan tampak pada semua pihak yang berkepentingan.
2. Auditor internal harus terus menambah pengetahuan dan pemahaman pengetahuan serta wawasannya dan meningkatkan komunikasi dengan pihak-pihak yang terkait dengannya. Hal ini bermanfaat dalam peningkatan profesionalisme auditor internal sebagai individu yang memiliki kapasitas sebagai evaluator dan konsultan bagi perusahaan.
3. Pelaksanaan *Good Corporate Governance* juga harus didukung oleh faktor-faktor eksternal perusahaan, sehingga lebih memaksimalkan penerapan *Good Corporate Governance* pada perusahaan tersebut. Jadi tidak hanya berpedoman pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (*Fairness, Transparency, Accountability, Responsibility*) saja.
4. Pelaksanaan *Good Corporate Governance* dalam perusahaan sebaiknya dijalankan konsisten dan dijadikan sebagai budaya bagi perusahaan. Hal ini juga harus didukung penuh oleh komisaris dan Direksi yang memberikan contoh bagi karyawan-karyawannya.
5. Bagi penelitian selanjutnya, beberapa saran untuk pengembangan penelitian ini antara lain: wacana internal auditing dan *Good Corporate Governance* masih sangat menarik untuk dikembangkan, seperti penelitian selanjutnya dapat mencoba menguraikan lebih rinci terhadap beberapa prinsip *Good*

Corporate Governance yang lain ataupun mencoba mengukur persentase tingkat keeratan hubungan antara Auditor Internal terhadap perannya dalam mewujudkan *Good Corporate Governance*.